

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum gambaran tingkat motivasi belajar siswa yang berlatar belakang keluarga disfungsi kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung tahun ajaran 2013-2014 berada pada kategori tinggi dan rendah.
2. Gambaran umum hasil dari keluarga disfungsi terbagi dalam dua kategori tinggi dan rendah. Hasil tersebut menentukan jumlah sampel utama untuk penyebaran instrumen motivasi belajar. Hasilnya yaitu sebanyak 83 siswa yang dijadikan sampel untuk penyebaran instrumen motivasi belajar.
3. Gambaran setiap aspek tingkat motivasi belajar siswa (adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif) remaja rendah.
4. Hasil penelitian menunjukkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang berlatar belakang keluarga disfungsi dalam kategori rendah pada setiap aspek keluarga disfungsi, maka diperlukan program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang berlatar belakang keluarga disfungsi.
5. Program yang disusun mengacu pada hasil identifikasi kebutuhan yang dirasakan oleh siswa SMP Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014 yang terkait dengan motivasi belajar dan keluarga disfungsi.

6. Lingkup materi yang disajikan dalam program secara keseluruhan ditentukan berdasarkan aspek motivasi belajar.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian mengenai motivasi belajar siswa yang berlatar belakang keluarga disfungsional membahas dan menyimpulkan, di akhir penulisan skripsi ini penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi pelaksana layanan bimbingan dan konseling SMP Pasundan 3 Bandung, profil motivasi belajar siswa yang berlatar belakang keluarga disfungsional dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Pada penelitian ini, disampaikan rekomendasi tersebut antara lain :

- a. Pelaksana layanan bimbingan dan konseling SMP Pasundan 3 Bandung dengan melaksanakan pengukuran secara menyeluruh gambaran tingkat motivasi belajar siswa yang berlatar belakang keluarga disfungsional pada siswa yang dihasilkan dari penelitian ini sebagai penunjang dalam pengembangan konten layanan.
- b. Pelaksana layanan bimbingan dan konseling SMP Pasundan 3 Bandung diperkenankan untuk melakukan uji kelayakan konseptual maupun empiris terhadap program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang berlatar belakang keluarga disfungsional pada siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan proses dan hasil penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari kapasitas penyusun skripsi. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk :

- a. Menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam. Seperti kualitatif dengan studi kasus langsung ke area penelitian.
- b. Mengembangkan dan melaksanakan uji coba empiris program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang berlatar belakang keluarga disfungsi pada siswa Sekolah Menengah Pertama maupun Madrasah Tsanawiyah.